

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI
MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI
BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN

Oleh:

Nani Purwanti, M.Kom (0501038801)

Atun Yulianto, S.E., M.M (0505077401)

Akhmad Syukron, M.Kom (0328058802)

Annida Purnamawati, M.Kom (0318059701)

Bayu Kresna Adjie (12220338)

Muhammad Naufal Zul Fauzi (12220477)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN
2. Mitra : Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Nani Purwati S.Kom, M.Kom
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 201709188
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Program Studi : Sistem Informasi Kampus Kota Yogyakarta (D3)
- f. Email : nani.npi@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 5
- Nama Anggota : Atun Yulianto S.E., M.M
Akhmad Syukron M.Kom
Annida Purnamawati M.Kom
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah
- b. Kabupaten/Kota : Kebumen
- c. Propinsi : Jawa Tengah
6. Biaya yang disetujui : Rp.4.500.000,-

Jakarta, 5 Agustus 2024

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. A. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM,
MPd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Nani Purwati S.Kom, M.Kom

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. METODE PELAKSANAAN	3
III. LUARAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>).....	6
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (<i>OUTCOME</i>).....	7
V. REALISASI BIAYA	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

RINGKASAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin maju sehingga membuat hampir semua pekerjaan menjadi lebih mudah. Mulai dari transaksi jarak jauh yang bisa dilakukan dengan waktu yang lebih singkat hingga dapat mempermudah komunikasi dengan orang yang jaraknya jauh. Terlebih lagi, internet lebih memudahkan semua orang dalam segala hal. Baik untuk mencari informasi-informasi ter up-to-date, hingga memasarkan produk dalam bisnis yang dijalankan, atau yang sering dikenal dengan istilah Digital Marketing atau Pemasaran Digital. Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing-masing pilihan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan. Kelompok Tani Desa Pejengkolan sebagai mitra pengabdian masyarakat memerlukan dukungan dan bimbingan untuk dapat mengikuti dunia bisnis saat ini, untuk menciptakan bisnis tentunya memerlukan keahlian dan keterampilan. Kelompok Tani Desa Pejengkolan tentunya juga memerlukan keterampilan dan keahlian untuk menciptakan suatu kreativitas yang nantinya akan bisa membuka peluang bisnis baru. Kelompok Tani Desa Pejengkolan saat ini masih kurang memiliki pengalaman mengenai dunia bisnis. Hal ini yang menjadi latar belakang tercetusnya ide pelatihan mengenai pemasaran digital yang baik dan benar bagi Kelompok Tani Desa Pejengkolan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan tentang apa itu bisnis digital kepada Kelompok Tani Desa Pejengkolan beserta prakteknya. Dengan memperkenalkan pemasaran digital kepada Kelompok Tani Desa Pejengkolan, diharapkan semakin banyak yang bertambah pengetahuannya dan dapat ditanamkan di kehidupan sehari-hari untuk menunjang ekonomi.

Kata Kunci: pemasaran, digital, marketplace, ekonomi, tani

I. PENDAHULUAN

Adanya adanya teknologi, berbagai aktifitas manusia dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Penggunaan sosial media yang terus meningkat juga membuat penyebaran informasi mudah untuk dilakukan. Setiap orang dapat mengakses konten yang diunggah tanpa adanya batasan waktu (1). Peranan utama kelompok tani dipandang sebagai proses membantu petani untuk mengambil keputusan sendiri dengan cara menambah pilihan bagi mereka, dan menolong petani mengembangkan wawasan mengenai konsekuensi dari masing masing pilihan tersebut (2). Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Aktifitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya, tetapi masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani (3). Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Pejengkolan dengan memberikan pelatihan digital marketing.

1. Analisis Situasi

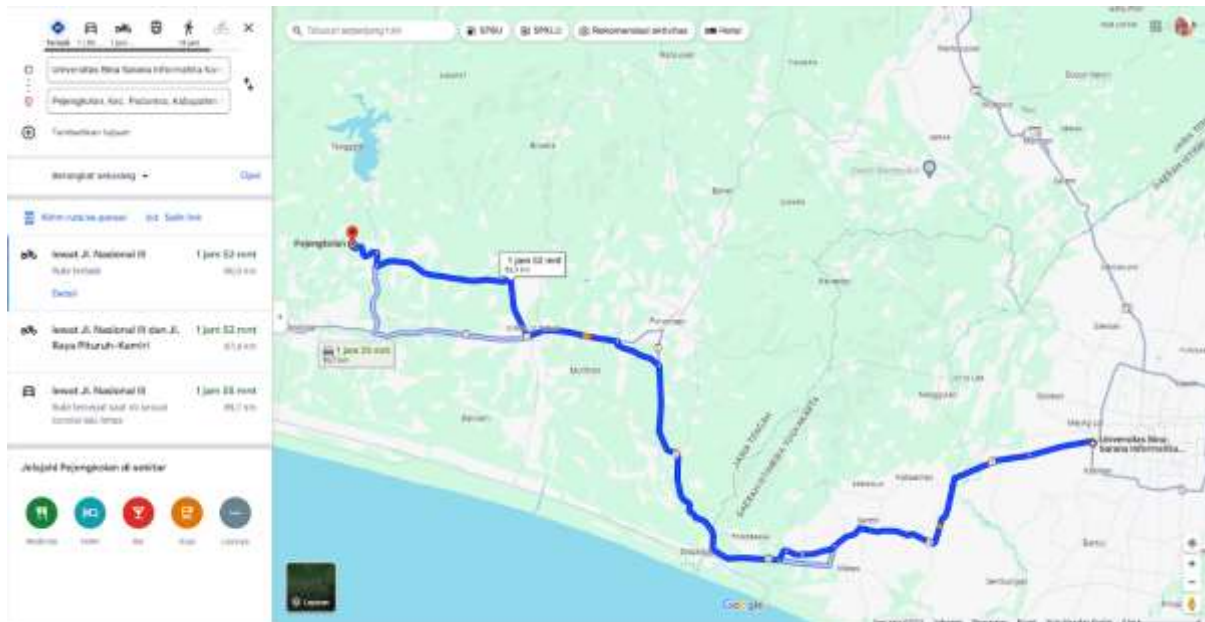
Kelompok tani merupakan wadah pembinaan bagi petani sebagai upaya membantu pemerintah dalam memperlancar Pembangunan pertanian (4). Kelompok tani desa pejengkolan berdiri sejak tahun 2007 (5). Kelompok tani desa Pejengkolan selain sebagai wadah bertukar pengetahuan dibidang pertanian juga merupakan wadah berkegiatan yang produktif bagi para anggota tani desa Pejengkolan. Kelompok tani desa Pejengkolan memiliki beberapa unit usaha diantaranya pembibitan tanaman buah, penjualan hasil panen berupa palawija, padi dan beras, serta yang sedang mulai dikembangkan adalah durian berbagai varietas dari jenis durian montong, hingga jenis durian yang nilai jualnya tinggi seperti musangking, dan duri hitam. Selain itu kelompok tani Pejengkolan juga memiliki usaha berupa peternakkan kambing dan sapi dengan sistem bagi hasil. Kemudian, untuk membantu menunjang permodalan anggota kelompok tani juga terdapat sistem simpan pinjam. Kelompok tani saat ini terdiri dari anggota petani yang hampir semuanya merupakan petani dengan usia rata-rata 40 tahun dengan Pendidikan rata-rata lulus SD dan setinggi-tingginya merupakan lulusan SMA sederajat. Memiliki potensi ekonomi sangat bagus akan tetapi kelompok tani desa Pejengkolan masih

memiliki beberapa kendala dan permasalahan.

Kelompok Tani Desa Pejengkolan terus berusaha memberdayakan para petani yang ada di desa Pejengkolan untuk sama-sama maju dan berkembang dari segi perekonomian demi mewujudkan kesejahteraan para anggota kelompok tani. Saat ini mereka membutuhkan pendampingan dan pelatihan bagaimana mengelola dan memajemen keuangan kelompok tani, serta membutuhkan pelatihan-pelatihan dan pendampingan pemanfaatan digitalisasi pemasaran. Berikut Analisa dari beberapa aspek yang ada.

2. Peta Lokasi Mitra

Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika dengan Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah, yaitu 86,9 Km.



Gambar 1. Kampus UBSI dengan Lokasi Jarak Mitra

3. Permasalahan Mitra

Setelah melakukan survei, wawancara dan pendekatan terhadap mitra berikut permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Tidak ada sistem pelaporan yang baik dalam merekap dan mendata jumlah pemasukkan dan pengeluaran dari usahanya.
2. Jaringan pemasaran masih terbatas dan kurang luas.
3. Kurangnya pengetahuan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.
4. Sistem penyiraman dan pemberian nutrisi secara bergilir atau bergantian

II. METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk pengabdian masyarakat pada Kelompok Tani Desa Pejengkolan yaitu sebagai berikut:

2. Tahap Perencanaan

- a. Observasi ke lapangan dan wawancara dengan pengurus Kelompok Tani Desa Pejengkolan untuk memperoleh informasi situasi saat ini dan menganalisis permasalahan yang di hadapi oleh mitra.
- b. Diskusi dengan pengurus Kelompok Tani Desa Pejengkolan untuk menentukan masalah prioritas dan solusi permasalahannya serta melakukan kesepakatan bersama.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyuluhan.
- b. Pelatihan Bisnis Digital.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- b. Monitoring kemajuan pemanfaatan mengenai bisnis digital.
- c. Evaluasi hasil kegiatan pelatihan bisnis digital.
- d. Publikasi hasil kegiatan pelaksanaan kegiatan media massa elektronik.
- e. Pembuatan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 April 2024 secara Luring (tatap muka) dengan menerapkan prokes. Berikut ini informasi detailnya:

Hari	: Sabtu
Tanggal	: 27 April 2024
Waktu	: 08:00 WIB – 12:00 WIB
Tempat	: Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggungjawab	: Dr. Mochamad Wahyudi, MM.,M.Kom.,M.Pd.
Ketua LPPM	: Taufik Baidawi, M.Kom
Ketua Pelaksana	: Nani Purwanti, M.Kom
Koordinator Tutor	: Atun Yulianto, S.E., M.M
Anggota	: Akhmad Syukron, M.Kom Annida Purnamawati, M.Kom
Mahasiswa	: Bayu Kresna Adjie Muhammad Naufal Zul Fauzi

Tabel 1. Jadwal Acara Pengabdian

Waktu WIB	Kegiatan	PIC
08:30-09.00	Persiapan acara	Tim Pengabdian
09.00-09.15	Pembukaan	Tim Pengabdian
09.15-09.30	Sambutan	Perwakilan LPPM
09.30-09.45	Sambutan	Perwakilan Kalurahan
09.45-11.15	Pemberian Materi PKM	Tim Pengabdian
11.15-11.30	Tanya Jawab	Tim Pengabdian
11.30-11.45	Pengisian Kuesioner dan Penutupan	Tim Pengabdian
11.45-12.00	Foto Bersama	Tim Pengabdian

2. Tugas Panitia

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan oleh empat orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi UBSI Kota Yogyakarta. Adapun tugas dari tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Nani Purwanti, M.Kom

Tugas :

- a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat
- b. Menyusun materi pengabdian
- c. Melaksanakan Pelatihan

2. Koordinator Tutor

Nama : Atun Yulianto, S.E., M.M

Tugas :

- a. Melakukan pendekatan kepada mitra
- b. Menyusun Proposal
- c. Mempersiapkan susunan pelaksanaan program
- d. Menyusun pressrelease pengabdian masyarakat

3. Anggota

Nama : Akhmad Syukron, M.Kom

Tugas :

- a. Melakukan pendekatan kepada mitra
- b. Mempersiapkan pelaksanaan program

Nama : Annida Purnamawati, M.Kom

Tugas :

- a. Menyusun laporan pengabdian masyarakat
- b. Membuat kuesioner untuk peserta

Team Mahasiswa yang dilibatkan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai berikut:

1. Nama : Bayu Kresna Adjie

Tugas :

- a. Membantu persiapan pelaksanaan pengabdian
- b. Membuat dokumen penunjang pengabdian
- c. Membuat dokumentasi kegiatan

2. Nama : Muhammad Naufal Zul Fauzi

Tugas :

- a. Membantu persiapan pelaksanaan pengabdian
- b. Membagikan/Mengumpulkan kuesioner pengabdian kepada peserta
- c. Merekap kuesioner pengabdian

3. Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode pendampingan. Pendampingan dan pemberdayaan (*empowering*) merupakan bagian dari metode *Participation Action Research (PAR)*. Terdapat beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengabdian dengan metode *PAR*. Yaitu menurut Mahmudah dkk dalam (6) antara lain: (1) Memunculkan kesadaran dalam masyarakat, memahami, menyadari bahwa ada sistem nilai dalam masyarakat. (2). Setelah mengetahui informasi sekaligus memahami permasalahan bersama masyarakat melalui diskusi kelompok kecil dan mencari solusi bersama dengan dilakukannya dengan hati-hati (3). Metode *PAR* terdiri dari tiga kata yang saling berhubungan yang saling keterkaitan, yaitu Partisipasi, riset dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam sebuah aksi. Aksi yang didasarkan kepada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Untuk kegiatan pelatihan pengolahan inovasi makanan dari bahan baku pisang dengan metode *PAR* metode pendekatan yang digunakan adalah:

Tabel III.2
Metode Pendekatan

No	Pemasalahan	Solusi yang ditawarkan	Metode Pelaksanaan
1	Kelompok Tani Desa Pejengkolan yaitu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari masih ada kebergantungan dengan masyarakat belum memiliki motivasi dan keyakinan akan kemampuan mereka untuk menghasilkan pruduk yang kreatif dan inovatif	Sehingga Kelompok Tani Desa Pejengkolan dapat mempunyai bekal wawasan untuk dapat memiliki usaha baru untuk menambah pendapatan Kelompok Tani Desa Pejengkolan.	Pemberian pelatihan bisnis digital dengan memberikan penyuluhan, melakukan monitoring hingga melakukan evaluasi.

4. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra yang terkait dengan pelatihan digital marketing penjualan atau materi-materi yang telah diberikan pada saat pengabdian masyarakat.

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Pada bagian ini, wajib mengisi hasil luaran yang telah dicapai beserta status pencapaiannya. Luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit.

Berikut ini target luaran dan target capaian dalam pelatihan bisnis digital :

Tabel IV.1
Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1.	Presrelease	Publikasi: BSI News URL: https://news.bsi.ac.id/2024/04/28/universitas-bsi-yogyakarta-berikan-pelatihan-digital-marketing-untuk-petani-desa-pejengkolan/	Ada
2.	Artikel	Publikasi: Community Empowerment URL: https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce/article/view/11305/5016	Ada

3.	Dokumentasi Pelaksanaan	Foto Kegiatan	Ada
3.	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Ketrampilannya meningkat	Ada
		Kemampuan manajemennya Meningkat	Ada

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Manfaat yang diperoleh (*Outcome*) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di dapatkan oleh peserta sebagai berikut:

Tabel IV.1

Manfaat yang diperoleh (*Outcome*)

No	Manfaat yang diperoleh (<i>Outcome</i>)	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
1.	Pengetahuan	Kelompok Tani Desa Pejengkolan masih belum mengerti lebih dalam mengenai peluang investasi dan usaha di era digital.	Kelompok Tani Desa Pejengkolan bertambah pengetahuan tentang peluang investasi dan usaha di era digital dan dapat memanfaatkannya sebagai salah satu peluang alternative sumber pendanaan tambahan ekonomi mereka.
2.	Wawasan	Kurangnya wawasan terhadap bisnis digital dan cara penerapannya seperti apa.	Bertambah wawasan tentang bagaimana cara menyikapi bisnis digital dan ikut terjun didalamnya untuk berinovasi dan bersaing dalam perkembangan teknologi saat ini.
3.	Keterampilan	Belum bisa berkreasi dan berinovasi memikirkan tentang rencana kedepan mengenai pengelolaan investasi dan usaha apa untuk kedepannya nanti.	Dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam merencanakan dan mengelola investasi dan usaha mereka setelah diberikan pelatihan kemudian diskusi serta diberikan kesempatan untuk membuat business plan sederhana untuk start-up, dimana peserta diminta untuk membuat business

			plan mereka masing-masing.
--	--	--	----------------------------

V. REALISASI BIAYA

Jabarkan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Narasumber pelatihan	1	orang	500.000	500.000
Total Honor					500.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pengadaan materi pelatihan	30	eksemplar	10.000	300.000
2	Spanduk	1	pcs	300.000	300.000
Total Belanja Bahan					600.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi peserta	30	box	25.000	750.000
2	Snack Peserta	30	box	10.000	300.000
3	Air Mineral	2	dus	25.000	50.000
4	Bingkisan	30		50.000	1.500.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.600.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey	4	orang	100.000	400.000
2	Transportasi pelatihan	4	orang	100.000	400.000
Total Biaya Perjalanan					800.000
Total Keseluruhan					4.500.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu pengenalan bisnis digital untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia kepada Kelompok Tani Desa Pejengkolan telah dilaksanakan dan berjalan dengan cukup kondusif dan lancar secara langsung di Tani Desa Pejengkolan. Kelompok Tani Desa Pejengkolan sebagai peserta pelatihan workshop sangat antusias dan sangat tertarik dengan pembahasan dipaparkan oleh narasumber, hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari peserta yang ditujukan kepada pemateri sehingga pelatihan semakin aktif. Peserta dapat mengikuti workshop dengan baik, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan Kelompok Tani Desa Pejengkolan mendapatkan ilmu yang bermanfaat khususnya mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk mengenalkan

brand atau merk sehingga menambah sumber ekonomi.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah mereka dapat mengembangkannya dengan mencoba menerapkan media sosial atau aplikasi, perlu dilakukan evaluasi insight terhadap bussines plan yang sudah berjalan sehingga dapat diketahui efektifitas target yang terpapar. Perlu dilakukan pelatihan dalam membuat *copy writing* konten agar menarik perhatian audien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hanief L, Sari N, Hidayat S. Optimalisasi Bauran Pemasaran dan Konten Kreatif Wisata Selanjung Sungai Biuku Banjarmasin. *J Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*. 2022;2(2):229.
2. Aristanto E, Aripin Z, Hidayatullah S. Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Penyiapan Administrasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Pada Kelompok Tani Penderes di Desa Patemon. *E-Dimas J Pengabdian Kpd Masy*. 2023;14(1):154–60.
3. Sokawera DD. Minat Petani Jagung Dalam Pembentukan Kelompok Tani Di Desa Sokawera, Somagede, Banyumas. *Ekonomi J Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 2022;22(2):139–49.
4. Nuryanti S, Dewa KSS. Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian. *Forum penelitian agro ekonomi*. *Forum Peneliti Agro Ekonomi*. 2011;29(2):115–128.
5. Purwati N, Safitri LA, Widodo P, Natalia F. Pelatihan leadership untuk meningkatkan softskill Kelompok Tani Desa Pejengkolan. *Penamas J Community Serv*. 2023;3(1):1–9.
6. Bakhri S, Futiah V. Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *J Loyalty Sos J Community Serv Humanit Soc Sci*. 2020;2(2):59.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia








**DAFTAR HADIR PANITIA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA KAMPUS KOTA YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Jam : 10.00 – 14.30 Wib

Tema : Pelatihan Digital Marketing Penjualan Melalui Marketplace Shopee Untuk
Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan

Tempat : Pejengkolan, Padureso, Kebumen Jawa Tengah

No	Nama Panitia	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nani Purwati, M. Kom		1. 
2	Atun Yulianto, SE, MM		2. 
3	Akhmad Sykron, M. Kan		3. 
4	Annida Purnamawati		4. 
5	Bayu Kresna Adje		5. 
6	Mirza Ramayanti		6. 
7	Keisya Pwi Aulika		7. 
8			8.
9			9.
10			10.

Lampiran B. Absen Peserta

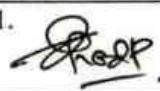

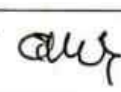





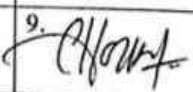

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA KAMPUS KOTA YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Jam : 10.00 – 14.30 Wib

Tema : Pelatihan Digital Marketing Penjualan Melalui Marketplace Shopee Untuk
Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan

Tempat : Pejengkolan, Padureso, Kebumen Jawa Tengah

No	Nama Peserta	Tanda Tangan	
1	Widodo	1. 	
2	Turkanto-57		2. 
3	Lisdianto	3. 	
4	BAKIR		4. 
5	Fauzan	5. 	
6	Muslimah		6. 
7	Budi S	7. 	
8	Cahyani P		8. 
9	Chorunnisya	9. 	
10	eny		10. 
11		11.	

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi

KELOMPOK TANI TANI BAHAGIA
NOMOR INDUK KELOMPOK: 33.05.110.1.02
DESA PEJENGKOLAN KECAMATAN PADURESO
KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/SK/ POKTAN/IV/2024

Bersama surat ini saya selaku Ketua Ketua Kelompok Tani Tani Bahagia Desa Pejengkolan menerangkan bahwa Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dengan nama-nama yang tercantum di bawah ini:

Ketua Pelaksana	Nani Purwati, M.Kom
Anggota	1. Atun Yulianto, S.E., M.M 2. Akhmad Syukron, M.Kom 3. Annida Purnamawati, M.Kom
Mahasiswa	1. Bayu Kresna Adjie 2. Muhammad Naufal Zul Fauzi

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Materi Pelatihan Digital Marketing Penjualan Melalui Marketplace Shopee untuk Kelompok Tani Tani Bahagia Desa Pejengkolan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat keterangan Pengabdian Masyarakat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 April 2024

Ketua Kelompok Tani Tani Bahagia



Enhancing marketing strategy knowledge of Pejengkolan Village farmer group through digital marketing

Nani Purwati[✉], Atun Yulianto, Akhmad Syukron
Universitas Bina Sarana Informatika, Yogyakarta, Indonesia

[✉]nani.npi@bsi.ac.id
<https://doi.org/10.31603/ce.11305>

Abstract

Farmer groups are an important initiative in developing farmers and supporting the government in accelerating the development of the agricultural sector. The Pejengkolan Village Farmers Group not only functions as a place to exchange knowledge in the agricultural sector but also as a center for productive activities for its members. One of the activities carried out is the fruit plant nursery business, which is one of the business units within it. The problem faced by farmer groups is a lack of knowledge in the field of digital marketing and marketing management. This activity aims to improve the human resources capabilities of farmer groups in the field of digital marketing and understanding of effective marketing strategies. This community service activity uses the PAR (participatory action research) method through seminars in the field of management and marketing strategy, and training in cultivating fruit seedlings. The results of the evaluation of this community service concluded that the target group's knowledge increased by 80% in the field of digital marketing, increased by 90% in the use of technology, and the ability to manage online shops in the marketplace increased by 90%.

Keywords: Seeds; Digital marketing; Farming

Peningkatan pengetahuan strategi pemasaran kelompok tani Desa Pejengkolan melalui pemasaran digital

Abstrak

Kelompok tani merupakan inisiatif penting dalam membina petani dan mendukung pemerintah dalam mempercepat pembangunan sektor pertanian. Kelompok Tani Desa Pejengkolan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk bertukar pengetahuan dalam bidang pertanian, tetapi juga sebagai pusat kegiatan produktif bagi anggotanya. Salah satu kegiatan yang dijalankan adalah usaha pembibitan tanaman buah, yang menjadi salah satu unit usaha di dalamnya. Permasalahan yang dihadapi kelompok tani adalah kurangnya pengetahuan dalam bidang *digital marketing* serta manajemen pemasaran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan SDM kelompok tani di bidang *digital marketing* dan pemahaman strategi pemasaran yang efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR (*participatory action research*) melalui kegiatan seminar di bidang manajemen dan strategi pemasaran, dan pelatihan budidaya tanaman bibit buah. Hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat ini diperoleh kesimpulan pengetahuan kelompok sasaran meningkat 80% di bidang *digital marketing*, meningkat 90% dalam pemanfaatan teknologi, dan kemampuan mengelola toko *online* di marketplace meningkat 90%.

Kata Kunci: Bibit; Pemasaran digital; Tani

1. Pendahuluan

Kelompok tani merupakan wadah pembinaan bagi petani sebagai upaya membantu pemerintah dalam memperlancar pembangunan pertanian (Nuryanti & Swastika, 2011). Kelompok Tani Desa Pejengkolan selain sebagai wadah bertukar pengetahuan dibidang pertanian juga merupakan wadah berkegiatan yang produktif bagi para anggota tani Desa Pejengkolan. Kelompok Tani Desa Pejengkolan berada di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kelompok Tani Desa Pejengkolan memiliki beberapa unit usaha diantaranya pembibitan tanaman buah serta penjualan bibit tanaman buah. Pada saat sebelum dilaksanakan pengabdian, usaha ini masih tergolong belum begitu maksimal padahal potensi dan peluang menjadi sebuah usaha yang dapat menjanjikan penghasilan begitu besar. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini memberikan tawaran solusi berupa pelatihan strategi pemasaran menggunakan *digital marketing* melalui *marketplace* Shopee.

Terbatasnya pengetahuan dan kemampuan para petani dibidang strategi pemasaran dan *digital marketing* membuat petani Desa Pejengkolan masih menggunakan cara konvensional dalam memasarkan bibit tanaman buah. Padahal dalam era yang disruptif ini pemanfaatan teknologi sudah menjadi hal yang lumrah dan harus dikuasai agar dapat berdaya saing. Pada pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan pendapatan kelompok tani serta pemberian bekal keterampilan dan pelatihan strategi pemasaran dan *digital marketing*. Beberapa pengabdian sebelumnya menyatakan bahwa strategi pemasaran dapat melalui tiga strategi yaitu *corporate*, pemasaran digital dan sistem *reseller* (Setyowati et al., 2024). Pengabdian sebelumnya dengan tema *digital marketing* juga terbukti mampu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya pengabdian oleh Indahsari et al. (2024), Afandi et al. (2023) dan Afandi et al. (2022). Dalam pengabdiannya juga berhasil memberikan peningkatan pengetahuan untuk UMKM dan mitra tempat pengabdian.

Pada beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *digital marketing* mampu mendongkrak jangkauan pemasaran serta meningkatkan pendapatan diantaranya Marwati et al. (2024) dan Goetha et al. (2024). Selain itu, banyak penelitian telah menyimpulkan bahwa pemasaran digital juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian diantaranya penelitian oleh Shafwah et al. (2024), Ismail et al. (2024), Khotimah et al. (2024), Rompis. et al (2024), Yosa (2023), Desiyanti et al., (2020), Laluyan et al (2019), Harto et al. (2021), dan Mulyansyah & Sulistyowati (2020). Mendasari hasil temuan penelitian-penelitian tersebut maka pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan terhadap Kelompok Tani Desa Pejengkolan yang rata-rata masih belum melek di bidang *digital marketing* dengan memberikan pelatihan serta pendampingan secara serius untuk membantu peningkatan pendapatan dan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Selain itu, pada pengabdian masyarakat ini juga menggandeng para pemuda Desa Pejengkolan untuk ikut bergabung dan menjadi bagian dalam usaha pertanian di bidang penjualan bibit tanaman buah.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan beberapa tahap dengan beberapa agenda kegiatan. Agenda kegiatan pada pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan strategi pemasaran dan *digital marketing* dalam upaya peningkatan pendapatan usaha

Kelompok Tani Desa Pejengkolan. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di Kantor Desa Pejengkolan dan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024 sampai dengan 20 April 2024. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PAR (*participatory action research*). Metode PAR adalah salah satu metode pengabdian masyarakat yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial (Khaerul, 2022; Qomar et al., 2022; Rahmat & Mirnawati, 2020; Syanas et al., 2019). Tahapan metode PAR digambarkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan metode PAR

2.1. Tahap observasi

Pada tahap observasi, tim pengabdian melakukan survei kepada mitra dan melakukan *forum grup discussion* (FGD) untuk mengetahui profil mitra, menggali potensi yang ada di mitra serta menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra. Pada Gambar 2 merupakan dokumentasi pada saat observasi dan FGD terhadap mitra.



Gambar 2. FGD bersama dengan mitra Kelompok Tani Desa Pejengkolan

2.2. Rencana aksi

Pada tahap rencana aksi mulai menyusun solusi atas permasalahan yang sudah teridentifikasi pada tahap sebelumnya dan mulai merencanakan kegiatan pengabdian apa saja yang tepat untuk mitra.

2.3. Tahap tindakan

Pada tahap ini mulai dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap mitra. Pelatihan yang diberikan berupa seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis serta pelatihan

pembuatan toko di *marketplace* Shopee. Pelatihan dilaksanakan mulai tanggal 17 April sampai 20 April 2024 dengan peserta merupakan anggota Kelompok Tani Desa Pejengkolan.

2.4. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi merupakan tahap kelanjutan dari tahap sebelumnya. Setelah memberikan berbagai pelatihan dan seminar terhadap mitra maka tahap evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pengabdian untuk mengevaluasi hasil pengabdian yang sudah dijalankan.

2.5. Tahap keberlanjutan

Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan dengan beberapa rangkaian pelatihan lainnya yang merupakan pengabdian masyarakat skema PKM program pendanaan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun anggaran 2023. Pada tahap ini akan selalu dilakukan upaya *monitoring* dan komunikasi yang berlanjut dengan mitra supaya apa yang sudah diberikan benar-benar berdampak kepada mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Mitra merupakan kelompok tani yang ada di Desa Pejengkolan, kelompok tani yang diberi nama kelompok tani bahagia terdiri dari 10 orang pengurus. Salah satu potensi terbesar dalam usaha kelompok tani ini adalah adanya pos pembibitan tanaman buah. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan sambutan dari ketua mitra kelompok tani dan sambutan Kepala Desa Pejengkolan, kemudian dilanjutkan penyampaian program kerja oleh ketua tim pengabdian. Dokumentasi kegiatan penyampaian program kerja terlihat pada Gambar 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024 dengan beberapa rangkaian acara.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi program kerja oleh ketua tim pengabdian

Pada acara pembuka, narasumber merupakan ketua tim pelaksana pengabdian yaitu Nani Purwati, M.Kom dengan menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan pada rangkaian pengabdian sampai delapan bulan ke depan sebagai pemenuhan kontrak hibah BIMA. Pada pembukaan dan penyampaian program kerja juga disampaikan bahwa pengabdian ini merupakan pengabdian dengan pendanaan dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun anggaran 2024. Sesi selanjutnya diberikan pelatihan seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis dengan

narasumber Wisnu Hadi, M.M dari Universitas Bina Sarana Informatika. Setelah selesai pemaparan tentang strategi pemasaran dan manajemen pemasaran, dilanjut *workshop* pembuatan toko di *marketplace* Shopee dengan tutor utama Nani Urwati, M.Kom.

3.1. Seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis

Seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis memberikan materi mengenai bagaimana strategi pemasaran yang baik di era teknologi informasi seperti saat ini. Mitra dibekali pengetahuan dalam strategi pemasaran dan manajemen bisnis. Pada sesi ini juga mengundang koordinator penyuluh pertanian wilayah setempat untuk memberikan materi tambahan tentang ketahanan pangan. Gambar 4 merupakan dokumentasi pada saat seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis. Acara ini berlangsung sangat interaktif dengan adanya sesi diskusi dan tanya jawab.



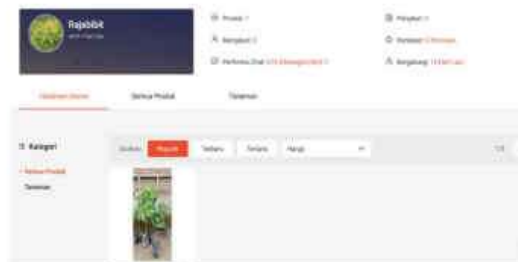
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan seminar strategi pemasaran dan manajemen bisnis

3.2. Pelatihan *digital marketing* dan *marketplace* Shopee

Kegiatan pelatihan *digital marketing* dan pembuatan toko pada aplikasi *marketplace* Shopee juga diberikan untuk menunjang perluasan jangkauan pemasaran. Pelatihan ini dengan diberikan *workshop* dan mitra praktik langsung membuat toko di aplikasi Shopee. Pelatihan ini dipandu langsung oleh ketua tim pengabdian Nani Purwati, M.Kom. Hasil dari pelatihan ini, mitra berhasil membuat toko di Shopee dengan nama toko Rajabibit. Gambar 5 merupakan dokumentasi saat pelatihan *marketplace* Shopee. Gambar 6 merupakan hasil pembuatan toko di *marketplace* Shopee.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan dan pendampingan *marketplace* Shopee



Gambar 6. Hasil pembuatan toko di marketplace Shopee

3.3. Monitoring dan evaluasi

Setelah memberikan pelatihan-pelatihan mengenai *digital marketing* serta memberikan seminar strategi pemasaran terhadap mitra, langkah selanjutnya tim pengabdian mengadakan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* dan evaluasi dengan cara memberikan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Pengetahuan mengenai *digital marketing* meningkat 80%, kemampuan di bidang pemanfaatan teknologi informasi meningkat 90%, dan kemampuan mengelola toko *online* di *marketplace* meningkat 90%. Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* terlihat pada Tabel 1. Sedangkan Tabel 2 merupakan perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Tujuan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Pengetahuan mengenai <i>digital marketing</i>	10%	90%
2	Kemampuan dibidang pemanfaatan teknologi informasi	5%	95%
3	Kemampuan mengelola toko <i>online</i> di <i>marketplace</i>	0%	90%

Tabel 2. Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan *digital marketing*

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Kelompok tani menjalankan usahanya dengan cara konvensional	Kelompok tani mulai menggunakan strategi pemasaran melalui media masa seperti Instagram, Youtube dan <i>marketplace</i>
2	Metode pemasaran menggunakan sistem getuk tular	Selain membuka toko secara offline, kelompok tani sudah memanfaatkan <i>marketpace</i> untuk membantu penjualan bibit tanaman buah dan media tanam seperti sekam dan pupuk.
3	Jangkauan pemasaran hanya terbatas wilayah yang dekat saja	Jangkauan pemasaran lebih luas dan dapat mengirim paket bibit tanaman buah melalui ekspedisi

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak yang baik dan solutif bagi mitra. Permasalahan yang ada pada mitra kelompok tani telah diberikan solusi melalui pelatihan dan seminar dibidang *digital marketing* dan strategi pemasaran. Melalui pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan dan keterampilan peserta pengabdian. Dampak lain dari pengabdian masyarakat ini juga ketertarikan para pemuda tani untuk ikut berkecimpung dalam kelompok tani dan

ikut serta mengembangkan usaha penjualan dan pembibitan tanaman buah. Harapan ke depan kegiatan pengabdian ini terus berlanjut dan terus ada pendampingan secara efektif terhadap mitra Kelompok Tani Desa Pejengkolan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi yang telah mendanai melalui program hibah BIMA tahun anggaran 2024, dan LPPM Universitas Bina Sarana Informatika yang telah mensupport kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kontribusi penulis

Pelaksana kegiatan: NP, AY, AS; Penyiapan artikel: NP; Analisis dampak pengabdian: NP, AS, AY; Penyajian hasil pengabdian: NP, AS, AY; Revisi artikel: NP.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., Amsari, S., Hayati, I., Devi, S., & Lubis, F. R. (2022). Affiliate marketing business model education in promoting keloria products. *Community Empowerment*, 7(11), 2009–2014. <https://doi.org/10.31603/ce.8268>
- Afandi, A., Lubis, M. A., & Hayati, I. (2023). Empowering Medan MSMEs through digital marketing training. *Community Empowerment*, 8(12), 2080–2087. <https://doi.org/10.31603/ce.10708>
- Desiyanti, Rika, & Kassim, A. A. M. (2020). iterasi Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis: Pengaruh Moderasi Religiusitas Di Kalangan UKM Di Sumatera, Indonesia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 87–99.
- Goetha, S., Neno, M. S., & Makandolu, S. M. (2024). Pelatihan kewirausahaan dan promosi berbasis digital bagi kelompok tani desa Oeltua. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 558–565.
- Harto, B., Rozak, A., & Rukmana, A. Y. (2021). Strategi Marketing Belah Doeren Melalui Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Brand Image. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 67–74. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.546>
- Indahsari, L., Noviarita, H., & Fasa, M. I. (2024). Empowering MSMEs clay and doll products: Navigating digital marketing challenges in the digitization era. *Community Empowerment*, 9(2), 347–354. <https://doi.org/10.31603/ce.10857>
- Ismail, R. N., Prabowo, R., & Mollah, M. K. (2024). Pengaruh Green Marketing dan Pemasaran Digital Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Peran Faktor Lingkungan yang Dinamis Sebagai Pemoderasi (Sātudi Kasus : Ukm Xyz – Tanggulangin, Sidoarjo). *Senastitan IV*, 1–8.
- Khaerul, U. (2022). Peningkatan Kualitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Metode Participatory Action Research (PAR). *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Masyarakat*, 5(4).
- Khotimah, K., & Sari, S. (2024). Pengaruh Pemasaran Online, Online Customer Review Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (E/JAK)*, 4(1), 18–25.

- Laluyan, G. I., Wibowo, L., & Setiorini, A. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen JD.id Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadawipayana*, 7(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i3.349>
- Marwati, F. S., Rois, D. I. N., Siddi, P., Masithoh, E., Istiqomah, & Meliana, P. F. (2024). Optimalisasi Penggunaan Media Digital Marketing Dan Pengurusan Sipp-Pirt Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06(01), 1-7. <https://doi.org/10.29040/budimas.v6i1.12204>
- Mulyansyah, G. T., & Sulistyowati, R. (2020). Pengaruh Digital Marketing Berbasis Sosial Media terhadap Keputusan Pembelian Kuliner di Kawasan G-Walk Surabaya. *Pendidikan Tata Niaga*, 9(1), 1097-1103.
- Nuryanti, S., & Swastika, D. K. S. (2011). Roles of Farmers ' Groups in Agricultural Technology Adoption. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115-128.
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74-81. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non-formal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rompis, Z. F., Wenas, R. S., & Moniharapon, S. (2024). The Influence Of Digital Marketing And Competitive Advantage On Purchasing Decisions For Culinary Msmes In Sonder District , Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 760-769.
- Setyowati, A. I., Fitri, A., Aden, N., Retnawati, R., Sakti, R. K., Utomo, S., Rizky, S., & Lestari, M. (2024). Strategi Pemasaran Bibit Tanaman dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. *JAMSI: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(3), 557-566.
- Shafwah, A. D., Fauzi, A., Andri, L., Caesar, Y., Octavia, A., Indrajaya, L., Endraswari, J. L., & Yulia, M. N. (2024). Pengaruh Pemasaran Digital dan Online Customer Review terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Skincare di E- Commerce Shopee (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 5(3), 135-147.
- Syanas, K. L. N., Saputro, S., Indriyanti, N. Y., & Mulyani, S. (2019). Socratic Questioning Method in The Colloid System Topics Using The Participatory Action Research (PAR). *JPKP (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)*, 4(3), 232. <https://doi.org/10.20961/jkpk.v4i3.38108>
- Yosa, Y. (2023). Analisis Pengaruh Strategi Pemasaran Online terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(12), 6679-6686. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i12.14161>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

Pressrelease

Publikasi: BSI News

URL:

<https://news.bsi.ac.id/2024/04/28/universitas-bsi-yogyakarta-berikan-pelatihan-digital-marketing-untuk-petani-desa-pejengkolan/>

8/7/24, 10:57 PM

Universitas BSI Yogyakarta Berikan Pelatihan Digital Marketing untuk Petani Desa Pejengkolan - BSI NEWS



Home > Berita >



BERITA PENGABDIAN MASYAR...

Universitas BSI Yogyakarta Berikan Pelatihan Digital Marketing Untuk Petani Desa Pejengkolan

By Muhammad Rifqi Firda... On Apr 28, 2024

BSI News, Yogyakarta – Universitas BSI (Bina Sarana Informatika) kampus Yogyakarta sukses menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pelatihan Digital Marketing: Penjualan Melalui Marketplace Shopee untuk Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan, Kebumen, Jawa Tengah". Acara ini berlangsung pada Sabtu (27/4), Kebumen, Jawa Tengah dari pukul 10.00 hingga 13.00 WIB.

Kepala Desa Pejengkolan, Muslimah, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kehadiran para dosen dari Universitas BSI yang turut serta memberikan pelatihan kepada masyarakatnya.

Baca juga: Dosen Universitas BSI Bersinergi dengan Runs Tour dalam Pengabdian Masyarakat di Museum Sumpah Pemuda

<https://news.bsi.ac.id/2024/04/28/universitas-bsi-yogyakarta-berikan-pelatihan-digital-marketing-untuk-petani-desa-pejengkolan/>

1/2

Nani Purwati, selaku Ketua Tim Pengabdian Masyarakat mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani Bahagia di Desa Pejengkolan dalam melakukan penjualan secara *online* melalui *platform marketplace*.

Nani, yang juga sebagai narasumber menekankan pentingnya pemasaran *online* dalam membuka pasar yang lebih luas bagi masyarakat pedesaan, khususnya kelompok tani.

"Melalui digital marketing akan lebih membuka pasar dan jangkauan para petani dalam menjual sayuran mereka. Hadirnya media sosial menjadikan peluang yang baik dan bisa dimanfaatkan oleh mereka (petani) untuk memasarkan hasil tani secara *online*," kata Nani dalam keterangan tertulis, Minggu (28/4).

Sementara itu, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas BSI, diwakili oleh Indriyanti, menyampaikan rasa terima kasih atas antusiasme masyarakat dalam mengikuti program pengabdian masyarakat.

"Pelatihan ini akan memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan petani dalam menjual produk pertanian mereka secara *online*, sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani," ujar Indriyanti.

Baca juga: Dosen Dosen Universitas BSI Gelar Pengabdian Masyarakat untuk Peningkatan Literasi Digital

Selain itu, para dosen juga memberikan bibit durian dan alpukat kepada para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Bahagia Desa Pejengkolan. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk dukungan dan komitmen Universitas BSI sebagai Kampus Digital Kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan lewat pengabdian masyarakat.

[Digital Marketing](#)[Kelompok Tani](#)[Pengabdian Masyarakat](#)

Muhammad Rifqi Firdaus

— 445 Posts — 1 Comments

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Sambutan



Gambar 3. Acara Inti



Gambar 4. Tanya Jawab



Gambar 5. *Sharing and Discussion*



Gambar 6. Foto Bersama Panitia dan Peserta



SERTIFIKAT

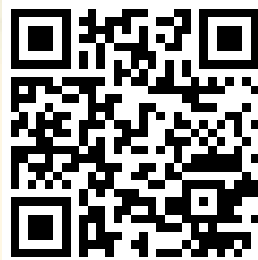


Diberikan Kepada

Nani Purwati, S.Kom, M.Kom

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.Kom



SERTIFIKAT

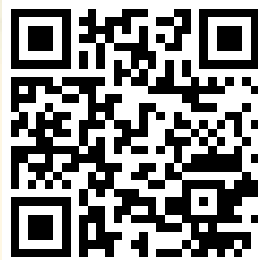


Diberikan Kepada

Atun Yulianto, S.E., M.M

Sebagai Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi **PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.**



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

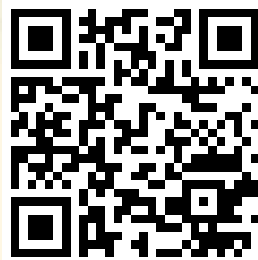


Diberikan Kepada

Akhmad Syukron, M.Kom

Sebagai Tim Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.Kom



SERTIFIKAT

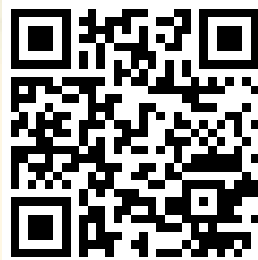


Diberikan Kepada

ANNIDA PURNAMAWATI, M.Kom

Sebagai Tim Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi **PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.**



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.Kom



SERTIFIKAT

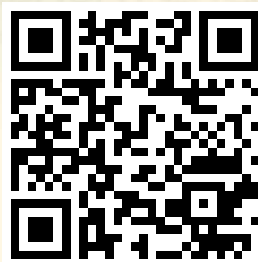


Diberikan Kepada

Bayu Kresna Adjie

Sebagai Tim Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

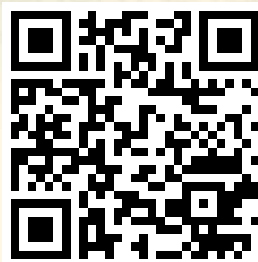


Diberikan Kepada

Muhammad Naufal Zul Fauzi

Sebagai Tim Tutor

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

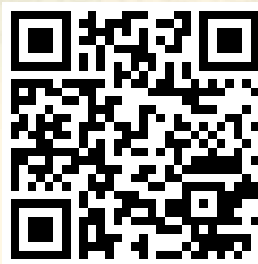


Diberikan Kepada

Bakir

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

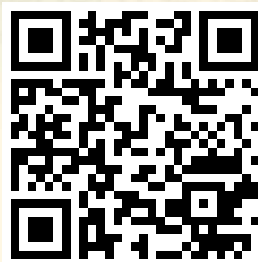


Diberikan Kepada

Bakir

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

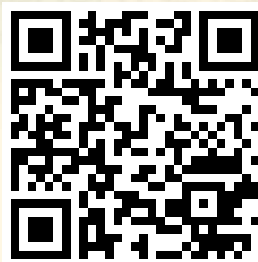


Diberikan Kepada

Budi Sulistyono

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

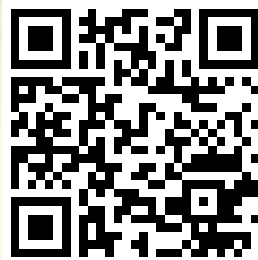


Diberikan Kepada

Lisdianto

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

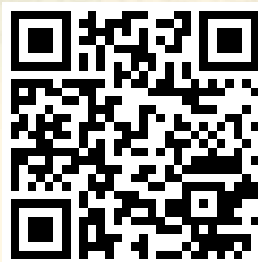


Diberikan Kepada

Muslimah

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

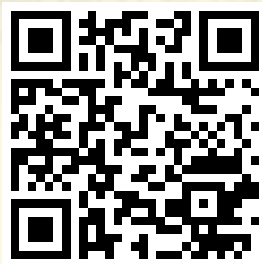


Diberikan Kepada

Sударman

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

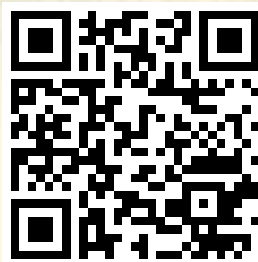


Diberikan Kepada

Trimo

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

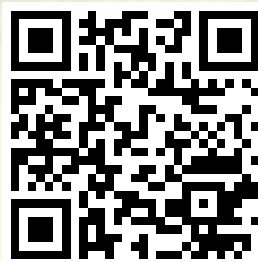


Diberikan Kepada

Turyanto

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENGKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom



SERTIFIKAT

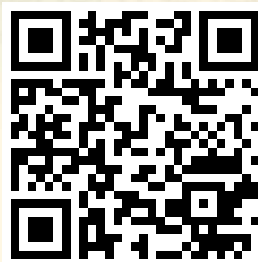


Diberikan Kepada

Widodo

Sebagai Peserta

Pengabdian Masyarakat yang diadakan di Kelokpok Tani Bahagia Desa Pejengkolan dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UBSI pada tanggal 27 April 2024 dengan materi PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN.



Jakarta, 4 Mei 2024
Ketua LPPM
Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

SURAT TUGAS
No.0089/C.01/LPPM-UBSI/III/2024

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana	Nani Purwati S.Kom, M.Kom
Anggota	Atun Yulianto S.E., M.M Akhmad Syukron M.Kom Annida Purnamawati M.Kom Bayu Kresna Adjie Muhammad Naufal Zul Fauzi

Bertanggung jawab terhadap jalannya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa PELATIHAN DIGITAL MARKETING PENJUALAN MELALUI MARKETPLACE SHOPEE UNTUK KELOMPOK TANI BAHAGIA DESA PEJENKOLAN masa penugasan pada:

Tanggal : 27 April 2024

Tempat : Desa Pejengkolan

Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 4 Maret 2024

Ketua LPPM

Universitas Bina Sarana Informatika



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

Tembusan

- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

**KELOMPOK TANI
TANI BAHAGIA
DESA PEJENGKOLAN KECAMATAN PADURESO
KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/ KTTB/IV/2024

Bersama surat ini saya selaku ketua Ketua Kelompok Tani Tani Bahagia desa Pejengkolan menerangkan bahwa Dosen dan Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dengan nama-nama yang tercantum di bawah ini:

Ketua Pelaksana	Nani Purwati, S.Kom, M.Kom
Koordinator Tutor	Atun Yulianto, S.E, M.M
Anggota	Akhmad Syukron. M.Kom Annida Purnamawati, M.Kom
Mahasiswa	1.Mirsa Damayanti 2.Wiwit Endang Subekti

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Materi Pelatihan Digital Marketing Penjualan Melalui Marketplace Shopee untuk Kelompok Tani Tani Bahagia Desa Pejengkolan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Desa Pejengkolan, Padureso, Kebumen, Jawa Tengah

Demikian surat keterangan Pengabdian Masyarakat ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 April 2024
Ketua Kelompok Tani Tani Bahagia

